

ABSTRAK

Perkiraan suatu kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam opini audit going concern yang menjadi perhatian utama bagi auditor dan share holder. Salah satu faktor yang menjadi acuan auditor dalam memberikan opininya adalah dengan melihat kesulitan keuangan, hutang dan bunga yang dibayarkan (*default*). Auditor bertanggung jawab atas opini yang dikemukakan karena bila auditor mendapatkan intervensi dari beberapa pihak yang bersangkutan maka opini yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan laporan yang telah disajikan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *financial distress*, *debt default*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap opini *going concern* pada perusahaan-perusahaan industri jasa subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan transportasi dengan teknik pengambilan *purposive sampling* sehingga didapat total sampel sebanyak 80 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS menggunakan logit regresi dengan metode enter tingkat signifikansi (α) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress*, *debt default*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan secara parsial kualitas audit berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. *Financial distress*, *debt default* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, selain itu penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk memprediksi opini audit *going concern* yang dipengaruhi oleh *financial distress*, *debt default*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Oleh karena itu, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara variabel *financial distress*, *debt default*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Debt Default, Financial Distress, Kualitas Audit, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan*